

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini akan dijabarkan dalam poin-poin berikut ini:

- a. Hasil dari uji korelasi menunjukkan adanya hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMK X di kabupaten bekasi. Hubungan kedua variabel berkorelasi negatif dengan kekuatan korelasi cukup kuat.
- b. Adapun nilai korelasinya adalah negatif, Hubungan negatif pada penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi skor prokrastinasi akademik, maka skor efikasi diri akan semakin rendah dan berlaku sebaliknya. Dengan kata lain, siswa yang semakin sering menunda menyelesaikan suatu pekerjaan (prokrastinasi akademik tinggi), maka kemampuannya dalam mengatasi masalah untuk mencapai tujuan tertentu cenderung rendah (efikasi diri rendah). Sebaliknya, siswa yang menyelesaikan dengan segera tugas yang diberikan (prokrastinasi akademik rendah), maka akan memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya untuk mengatasi masalah dan targetnya terealisasi (efikasi diri tinggi).
- c. Kategorisasi pada variabel prokrastinasi akademik, mayoritas responden memiliki prokrastinasi akademik yang sedang ke tinggi. Hal ini berarti mayoritas siswa masih belum dapat menyelesaikan tugas tanpa menunda dalam pengerjaan atau pun penyelesaiannya. Kategorisasi pada variabel efikasi diri, mayoritas responden mendapatkan tingkat efikasi diri yang sedang menuju tinggi. Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden masih belum memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang tinggi untuk mengatasi masalah dan targetnya terealisasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan penjelasan di atas, para siswa diharapkan mampu menaikkan efikasi diri mereka dengan cara memerhatikan pembelajar dan yakin akan kemampuan diri agar perilaku prokrastinasi dapat terhindarkan. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti, serta mengukur kemampuan peneliti dalam melihat fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Bagi peneliti lain diharapkan agar dapat memperluas dan melakukan pengembangan penelitian terkait dengan variabel yang ada pada penelitian ini, dan dapat menggunakan alat ukur yang telah ada dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran Teoritis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam fenomena prokrastinasi akademik yang terjadi dikalangan peserta akademik. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai prokrastinasi akademik bisa memerhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, selain efikasi diri. Seperti regulasi diri, kontrol diri dan lainnya. Bagi penelitian selanjutnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif dapat menambahkan jumlah responden. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaitkan variabel prokrastinasi akademik dengan variabel lainnya seperti kontrol diri, harga diri, kecemasan sosial, dan kesadaran diri. Karena banyaknya kekurangan dalam melakukan penyebaran data yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam mencari data yang sesuai dengan fenomena dan terjun langsung ke lapangan dalam proses pengambilan data.